

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik *Reinforcement Positive* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah Manyar. Teknik ini melibatkan pemberian pujian verbal, *Stiker reward*, dan penghargaan simbolis lainnya untuk mendorong perilaku *Positive*. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Hasil *Pre-Test* menunjukkan bahwa keempat subjek memiliki skor minat belajar rendah: IMR (18), APA (17), APN (19), dan SAF (19). Setelah intervensi selama lima hari, yang mencakup pemberian pujian dan penghargaan secara konsisten, hasil *Post-Test* menunjukkan peningkatan signifikan: IMR (29), APA (28), APN (31), dan SAF (30).

Meskipun analisis statistik Uji *Wilcoxon* ($Z = -1.826$; $p = 0.068$) tidak signifikan secara matematis, tren data menunjukkan adanya peningkatan praktis yang konsisten pada minat belajar siswa. Teknik *Reinforcement Positive* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan antusiasme siswa.

Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknik *Reinforcement Positive* sebagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara konsisten untuk meningkatkan minat belajar, khususnya pada siswa dengan tingkat motivasi rendah. Penerapan yang adaptif dapat mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

5.2 Saran

a. Bagi Subjek Penelitian

Siswa disarankan untuk terus mempertahankan kebiasaan *Positive* yang telah terbentuk selama intervensi, seperti meningkatkan fokus dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan melibatkan diri secara penuh dalam kegiatan kelas. Kebiasaan ini akan membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran dan membangun pola belajar yang lebih baik. Selain itu, siswa diharapkan lebih responsif terhadap penghargaan yang diberikan, baik berupa pujian verbal maupun bentuk penghargaan lainnya, sehingga motivasi belajar tetap terjaga. Dukungan dari orang tua juga sangat penting. Orang tua diharapkan memberikan dorongan, seperti pujian di rumah atau hadiah sederhana saat

anak menunjukkan kemajuan dalam belajar. Langkah ini akan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memperkuat hasil *Positive* dari intervensi yang telah dilakukan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang durasi intervensi agar hasil yang diperoleh lebih signifikan secara statistik dan dapat mencerminkan dampak jangka panjang dari teknik *Reinforcement Positive*. Selain itu, melibatkan jumlah subjek yang lebih besar akan membantu menghasilkan data yang lebih representatif dan relevan untuk populasi siswa yang lebih luas.

Penelitian mendatang juga dapat mengintegrasikan teknik *Reinforcement Positive* dengan metode pembelajaran kreatif lainnya, seperti permainan edukasi atau pembelajaran berbasis proyek, untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar siswa, seperti dukungan dari keluarga atau lingkungan sosial. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan alat ukur tambahan, seperti wawancara semi-terstruktur atau observasi mendalam, guna mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam terkait perubahan minat belajar siswa.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan penelitian di masa depan dapat semakin memperkaya temuan mengenai efektivitas teknik *Reinforcement Positive* dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.